

Metode Pembelajaran Musik *Keyboard* Bagi Pemula Usia 11-15 Tahun

Musa Kiring

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jaffray Makassar - Indonesia

musakiring08gmail.com

Received: Juni 2023. Accepted: April 2024. Published: Juni 2024

Abstrak

Alat musik keyboard merupakan alat musik instrumen yang sering digunakan baik di panggung hiburan, Gereja atau dirumah. Yang berfungsi untuk mengiring orang dalam bernyanyi. Tidak semua orang yang mampu memainkan alat musik tersebut oleh karena ketidak tahuan mereka dalam melatih diri. Serta banyak pemain keyboard yang belajar secara otodidak atau belajar sendiri, sehingga permainan musik mereka tidak berkembang oleh karena kurangnya pengetahuan musik atau teori musik. Dalam penulisan ini penelitian akan memberikan metode pembelajaran tentang dasar bermain alat musik instrumen keyboard bagi pemula. Dimulai dengan memperkenalkan alat musik, belajar teori musik dan belajar penjarian. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan observasi dan wawancara. Dari metode latihan yang diberikan kepada peserta didik bahwa mereka mampu mengikuti arahan dari pelatih dalam melatih tangan kanan dan tangan kiri dalam penjarian sehingga mulai terampil. Dengan melatih tangan kanan dan tangan kiri terlebih dahulu dalam permainan keyboard maka peserta didik akan terampil lembut dalam bermain alat musik keyboard. Sehingga peserta didik mampu membaca notasi musik dalam latihan musik *keyboard*. dengan belajar teori musik, maka peserta didik mampu mengembangkan sendiri kemampuan musik mereka dengan belajar sendiri dirumah, dengan teori yang telah diberikan oleh pelatih musik.

Kata kunci: Belajar, Musik, *Keyboard*

Abstract

Keyboard musical instruments are musical instruments that are often used either in the entertainment stage, church or at home. Which serves to accompany insiders singing. Not everyone is able to play the instrument because of their ignorance in training themselves. And many keyboard players are self-taught or self-taught, so their music playing does not develop because of the measure of musical knowledge or music theory. In this writing, researchers will provide learning methods about the basics of playing keyboard instruments for beginners. It starts with introducing musical instruments, learning music theory and learning fingering. The method used in writing this research is qualitative method. By using observation and interview approaches. From the practice method given to students that they are able to follow the direction of the trainer in training the right hand and left hand in fingering so that they begin to be skilled. By practicing the right hand and left hand first in the keyboard game, students will be gently skilled in playing keyboard musical instruments. So that students are able to read musical notation in practicing keyboard music. By learning music theory, students are able to develop their own musical skills by studying themselves at home, with theories that have been given by music coaches.

Keywords: Learning, Music, *Keyboard*

I. Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan yang bertujuan untuk memberi pemahaman, pengertian kepada manusia yang diajar. Metode pembelajaran ini sering digunakan oleh guru dalam dunia pendidikan atau disekolah dengan tujuan agar apa yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan dengan mencapai tujuan tertentu.¹ Setiap pengajar mengharapkan keberhasilan dalam mengajar oleh sebab itu seorang pengajar membuat metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan anak didinya. Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berkualitas, oleh kemampuan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas.² Selain menerapkan metode dalam mengajar, seorang pendidik tentunya berkualitas

dalam mengajar terutama dalam menguasai materi atau menguasai bidangnya secara khusus dalam bidang musik, Agar apa yang telah diajarkan kepada siswa mengalami perubahan dan lebih maju dari sebelumnya.

Musik merupakan suara yang diterima dan dihasilkan oleh manusia dengan beraturan sesuai dengan tempat, budaya dan individunya yang dilakukan secara sadar yang disajikan sebagai musik.³ Musik adalah suatu hasil karya seni dalam bentuk bunyi dalam lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni.⁴ Dari beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa musik merupakan bunyi yang diterima oleh setiap individu yang berbeda-beda berdasarkan lokasi, tempat serta budaya yang dimiliki. Hampir setiap manusia menyukai musik mulai dari kalangan anak-anak, hingga orang tua. Hal ini disebabkan karena musik dapat memberi rasa ketenangan, mengatasi kebosanan, mengurangi rasa sedih, melepaskan rasa stress, membuat senang, gembira dan bahagia. Musik dalam kebudayaan tentunya memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu

¹ Nuraiha, "Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjung Timur" (2020),
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/132-Research Results-548-1-10-20200721.pdf.

² Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa" (2017),
<https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>.

³ Angesti Nugraheni and Ika sukanto Sumiarsi, *Lavila Lagu Bervisualisasi Pencegahan Covid 19 Untuk Anak SD* (Jawa Barat: CV.Jejak, 2022).

⁴ Niswati Khoiriyah and Syahrul Syah Sinaga, "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta" (2017),
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/20313-Article Text-41069-1-10-20180118 (4).pdf.

musik berfungsi sebagai pengungkapan emosional, sebagai media hiburan, sarana komunikasi, berfungsi sebagai simbol, dan berfungsi sebagai ritual adat budaya.⁵ Dalam kehidupan manusia tentunya ada jenis-jenis manusia yang menyukai musik, ada yang sebagai pendengar saja, dan ada pula yang suka mendengar sekaligus memiliki ketrampilan dalam bermain musik. Tidak semua orang memiliki keterampilan musik dan orang yang telah memiliki keterampilan atau kemampuan bermusik tentunya memiliki proses dalam dirinya. Hal yang dilakukan yaitu belajar dengan metode-metode yang diberikan.

Pembelajaran musik adalah untuk membentuk atau menjadikan setiap orang yang ingin belajar musik menjadi musisi yang berbakat handal dalam bermain musik. Dalam pembelajaran musik tentunya diawali dengan pembelajaran dasar dalam bermain alat musik *keyboard*, alat musik keyboard merupakan alat musik yang secara umum digunakan baik di gereja, konser panggung, serta pesta-pesta pernikahan dan pesta budaya. keyboard adalah alat musik modern yang didesain lebih multifungsi, yang sebelumnya hanya menggunakan tuts piano. Oleh karena kemajuan jaman keyboard diciptakan dengan fitur-fitur yang

canggih dilengkapi dengan musik-musiknya.⁶

Metode yang digunakan dalam latihan tersebut yaitu dengan mempelajari teori musik dengan pengenalan notasi, garis-garis paranada, tanda-tanda dalam musik seperti tanda diam, serta birama, ketukan. Selanjutnya mempelajari dengan penjarian. Pertama mempelajari posisi tangan, penomoran jari, selanjutnya praktek penjarian di alat musik *keyboard*.

Tidak sedikit pemusik-pemusik diluar sana yang belajar secara otodidak atau belajar sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa ada yang berkembang dalam permainannya adapula tidak memiliki kemajuan dalam bermain musik. Hal ini disebabkan cara belajar tidak mengikuti metode-metode dasar dalam bermain musik. Untuk menghasilkan pemusik-pemusik yang handal, kereativ, dalam bermain musik keyboard maka dibuatlah kegiatan belajar atau khusus *keyboard* yang mampu membuat peserta didik percaya diri dalam bermain musik.

Penelitian Rita Nurindah Meirawati tentang metode pembelajaran alat musik *Keyboard* pada anak penyandang tunanetra di Yaketunis Yokyakarta.⁷ Menemukan metode yang digunakan dalam belajar

⁵ Toni Mustakim, "Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik Dolalak Di Masyarakat Hardimulyo, Kec.Kaligesing, Purworejo" (2016), <https://core.ac.uk/download/pdf/78027529.pdf>.

⁶ Vianio Haholongan Simanjuntak, "Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja Kristen Protestan Indonesia Di

Pematangsiantar" (2021), [Http://Digilib.lsi.Ac.Id/9748/4/Vianio Haholongan Simanjuntak_2021_BAB I.pdf.pdf](http://Digilib.lsi.Ac.Id/9748/4/Vianio%20Haholongan%20Simanjuntak_2021_BAB%20I.pdf.pdf).

⁷ Rita Nurindah Meirawati, "Metode Pembelajaran Alat Musik Keyboard Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Yaketunis Yokyakarta" (2014),

bermain alat musik *keyboard* pada anak tunanetra yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, metode pedamping, imitasi, metode latihan dan tugas.

Agus Trisnoto melakukan penelitian tentang, pembelajaran instrumen *keyboard* pada siswa penyandang tuna daksa di Yayasan pembinaan anak cacat Semarang.⁸ Menemukan bahwa proses pembelajaran tidak terlepas dari sarana prasarana, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Komala Sari, Syahrel, Yos Sudarman tentang pelaksanaan pembelajaran *keyboard* dasar di SMP Negeri 9 Padang.⁹ Penelitian ini menemukan tentang teknik bermain *keyboard* dengan memperkenalkan setiap bagian dari alat musik *keyboard*, teknik penjarian pengetahuan akord, notas angka, dan dasar musik.

Andris Samuel Biantoro, Budi Raharja, R. Taryadi meneliti tentang pembelajaran *keyboard accompaniment* di lembaga khursus etnictro musik education Yokyakarta.¹⁰ Menemukan metode dalam melakukan pembelajaran *keyboard* yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill dan pemberian tugas.

tentang teknik bermain *keyboard* dengan memperkenalkan setiap bagian dari alat musik *keyboard*, teknik penjarian pengetahuan akord, notas angka, dan dasar musik.

Hasil review dari penelitian-penelitian terdahulu tentang metode pembelajaran alat musik *keyboard* dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, metode pedamping, imitasi, metode latihan dan tugas. Pembelajaran alat musik instrumen alat musik *keyboard* tentang proses pembelajaran yang tidak terlepas dari sarana prasarana, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. metode dalam melakukan pembelajaran *keyboard* yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill dan pemberian tugas. tentang teknik bermain *keyboard* dengan memperkenalkan setiap bagian dari alat musik *keyboard*, teknik penjarian pengetahuan akord, notas angka, dan dasar musik.

Maka perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada metode pembelajaran musik *keyboard* bagi pemula. Penelitian terdahulu akan menjadi referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dari hasil penelitian terdahulu

[https://eprints.uny.ac.id/17866/1/Rita Nurindah Meirawati 07208244017.pdf](https://eprints.uny.ac.id/17866/1/Rita%20Nurindah%20Meirawati%2007208244017.pdf).

⁸ Agus Trisnoto, "Pembelajaran Instrumen Keyboard Pada Siswa Penyandang Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang." (2013), <http://lib.unnes.ac.id/19598/1/2503408033.pdf>.

⁹ Yos Sudarman Indah Komala Sari, Syahrel, "Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar Di

SMP Negeri 9 Padang." (2013), <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/viewFile/1472/1284>.

¹⁰ R. Taryadi Andris Samuel Biantoro, Budi Raharja, "Pembelajaran Keyboard Acompaniment Di Lembaga Khursus Etnictro Musik Education Yokyakarta." (2019), [http://digilib.isi.ac.id/5891/4/Jurnal Andris.pdf](http://digilib.isi.ac.id/5891/4/Jurnal%20Andris.pdf).

tentang metode serta teknik pembelajaran alat musik *keyboard*. Yang menjadi keunikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang strategi dan metode pembelajaran alat musik instruem *keyboard*. Yang menjadi kelemahan dari penelitian terdahulu yaitu belum menjelaskan tentang metode pembelajaran alat musik keyboard bagi permula. Hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bahwa banyak anak-anak, maupun orang dewasa yang memiliki bakat dalam bermain musik, tetapi bakat tersebut tidak dapat dikembangkan oleh karena keterbatasan pengajar atau guru musik. Dampak dari belajar musik secara otodidak tentunya orang tersebut cara bermainnya sulit untuk berkembang oleh karena kurangnya pengetahuan tentang musik.

Salah satu wadah yang mampu memberikan pembelajaran tentang alat musik instrumen keyboard yaitu Kursus musik keyboard Gavrila yang beralamatkan di jalan Gunung Merapi Makassar. Pembelajaran yang dilakukan oleh gavrila musik berjalan dengan efektif dengan melakukan beberapa aspek pembelajaran yaitu membaca, mendengar, dan bermain. Oleh karena itu dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis metode pembelajaran alat musik keybaord bagi anak

usia 11 sampai 15 tahun. Sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi untuk pengembangan dan perbaikan bagi Gavrila Musik.

II. Metode

Sebagai upaya untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitaitaif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelididki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kasus. Studi kasus ialah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terperinci mendalam tentang suatu kegiatan, peristiwa, aktivitas, yang dilakukan baik peribadai maupun kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh hasil dari peristiwa yang ada.¹²

Tujuan dari penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu untuk mendalami pembelajran atau metode yang digunakan dalam bermain musik keyboard bagi anak usia 11 hingga 15 tahun di khusus Gavrila Musik. Objek penelitian yaitu tertuju kepada proses pembelajaran alat musik instrumen keyboard pada Gavrila Musik. subjek dalam penelitian ini yaitu anak-anak usia 11 hingga

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta: LPPM, 2020).

¹² Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam

Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya." (2017), <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>.

15 Tahun yang memiliki bakat dalam bermusik, sehingga nantinya menjadi pemusik yang handal dalam bermain baik tunggal maupun band. Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan data yang akurat dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.¹³ Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu peneliti masuk untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran *keyboard* pada setiap peserta didik. Wawancara dilakukan kepada setiap peserta didik. Dokumentasi mengambil dokumen selama kegiatan berlangsung, baik dari awal belajar, hal ini dapat melihat perkembangan bermain peserta didik.

III. Hasil dan Pembahasan

Mengenal alat musik Keyboard

Alat musik *keyboard* adalah alat musik elektrik yang menyerupai piano, dan cara bermainnya mirip seperti piano. yang membedakan piano dan alat musik *keyboard* yaitu tentunya dari segi suara, keyboard memiliki jenis-jenis suara mulai dari suara piano, flute, gitar, string, brass. Alat musik ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti *style* untuk karaoke, dan rekaman. Alat musik *keyboard* alat musik yang memiliki berbagai fitur-fitur, irama, tempo, jenis musik yang telah diprogram dengan sempurna yang dapat

dimainkan oleh satu orang.¹⁴ Tujuan dari pengenalan alat musik keyboard kepada anak-anak atau peserta kursus yaitu agar anak-anak dapat membedakan alat musik keyboard dan alat musik instrumen piano. Melalui pengenalan alat musik keyboard anak-anak dapat mengoperasikan alat musik tersebut dengan baik sesuai dengan fitur-fitur yang ada sesuai dengan fungsinya masing-masing.

A. Fitur-fitur dalam Keyboard

Sebelum memainkan alat musik ini tentunya anak-anak terlebih dahulu mengenal fitur-fitur pada alat musik tersebut agar dapat memudahkan bagi pemain dalam mengoperasikannya. Fitur-fitur yang dapat diketahui pada alat musik *keyboard* yaitu;

1. Tombol on/off

Tombol ini adalah tombol yang pertama kali digunakan, tombol ini bertujuan untuk menyalakan alat musik tersebut setelah terhubung pada listrik. Ketika tombol ditekan maka lampu pada layar alat musik tersebut menyala. Ketika alat musik tersebut telah selesai digunakan maka pemain dapat menekan tombol tersebut untuk mematikan alat.

2. Tombol volume

¹³ Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (n.d.), file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif (1).pdf.

¹⁴ Ahsan Hasपालian, "Bentuk Dan Fungsi Permainan Keyboard Pada Musik Tradisional Ciledut Di Desa Sakra Lombok Timur" (2016), <https://core.ac.uk/download/pdf/78027524.pdf>.

Tombol ini berfungsi untuk mempebesar dan memperkecil suara. Jika tombol tersebut diputar ke arah jarum jam atau ke kanan maka akan menghasilkan suara yang besar demikian sebaliknya jika tombol tersebut di putar secara berlawanan atau ke kiri akan mengalami suara yang kecil pula.

3. *Tombol Voice*

Tombol ini berfungsi untuk memilih jenis-jenis suara pada alat musik tersebut seperti; suara piano, *guitar*, flute, brass, synth, strings, E.piano, bass, woodwin, choir & pad, drum kit.

4. *Tombol style*

Tombol ini digunakan untuk memilih jenis-jenis irama musik yang ada pada alat musik tersebut seperti; pop&rock, swing & jazz, world, entertainer, ballad, r&b, dance, country, movie & show.

5. *Tombol start/stop*

Tombol ini digunakan untuk memulai salah satu musik yang dipilih dari tombol style. jika tombol tersebut ditekan maka akan bunyi drum, namun jika tombol tersebut ditekan kembali maka musik tersebut akan berhenti.

6. *Tombol Acmp*

Tombol ini berkaitan dengan tombol start/stop. Jika tombol start/stop telah ditekan, maka selanjutnya tombol acmp ditekan untuk menyempurnakan musik yang ada.

7. *Tombol tempo*

Fungsi dari tombol ini yaitu untuk mempercepat dan memperlambat suatu musik atau ketukan dalam musik.

8. *Tombol transpose*

Tombol ini berfungsi untuk menurunkan atau menaikkan nada yang diinginkan.

9. *Tombol intro/ending*

Tombol ini berfungsi untuk menghasilkan intor awal dan eding dalam sebuah musik yang dihasilkan.

10. *Tombol fill in*

Tombol ini berfungsi untuk memberi tanda masuknya sebuah lagu, jika seorang mengiring seorang penyanyi.

B. Mengenal *tuts* (papan Kunci)

Tuts dalam alat musik keyboard merupakan papan kunci dalam bermain alat musik keyboard. tuts pada alat musik ini terdiri dari tuts hitam dan tuts putih, alat musik ini memiliki 61 tuts yang terbagi atas 25 tuts hitam dan 36 tuts putih. Alat musik ini memiliki 5 oktaf.

Setiap tuts pada alat musik ini

memiliki nilai nada mulai dari nada C hingga A secara khusus untuk tuts hitam. Sedangkan tuts hitam memiliki nada setengah dari nada utama seperti C#, D#, F#, G#, A#.

C. Belajar Dasar Musik

Belajar musik tentunya harus terlebih dahulu menguasai dasar-dasar musik diantaranya belajar membaca notasi balok. Dengan mempelajari notasi balok dalam musik akan memudahkan bagi para pemula atau anak usia 11-15 tahun untuk mengerti dari simbol-simbol dalam musik. Hal ini juga untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak tentang teori musik. Hal yang dipelajari dalam dasar musik yaitu notasi balok, diantaranya garis para nada, kunci G dan kunci F bass pada garis para nada. Ruas birama, durasi not, tanda musik.

1. Garis Paranada

Garis paranada adalah lima garis sejajar dengan empat ruang kosong diantaranya, yang berfungsi untuk menempatkan not balok sesuai dengan tinggi rendahnya nada. Not-not tersebut ditempatkan pada garis-garis atau ruang kosong atau diantaranya. Semakin tinggi posisi not semakin tinggi nada yang dihasilkan, demikian pula sebaliknya.¹⁵ Jumlah garis para nada yaitu 5 garis datar dan memiliki 4 ruang

kosong diantara garis-garis tersebut.

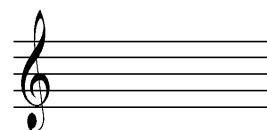


Gambar 1. Garis paranada

2. Tanda Kunci pada Garis Para Nada
Tanda kunci dalam garis paranada berfungsi untuk menentukan tinggi rendah nada tersebut. Tanda kunci dalam garis paranada dapat juga disebut treble clef atau kunci g, dan kunci bass clef atau kunci f.

a. Kunci G/Treble Clef

Tanda kunci G, terletak pada garis paranada ke-2. Maka letak nada g' adalah pada garis ke-2 dalam tanda kunci G.



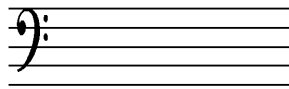
Gambar 2. Kunci G/ treble clef

b. Kunci F Bass/Bass Clef

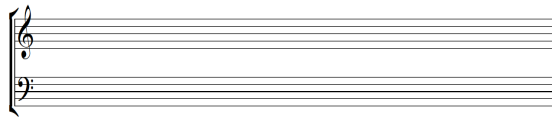
Tanda kunci F atau kunci bas / bass clef berfungsi untuk menentukan nada-nada rendah. Letak nada f pada garis paranada yaitu pada garis ke-4 dalam tanda kunci F.

¹⁵ Ermayanti Astuti, "Perancang Aplikasi Pembelajaran Notasi Musik Piano Untuk Melatih Meningkatkan Kecerdasan Manusia

Menggunakan Visual Basic 6.0" (2015), file:///C:/Users/ASUS/Downloads/303-733-1-SM.pdf.



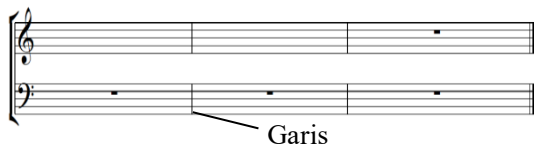
Gambar 3. Kunci F bass/ bass clef



Gambar 4. Kunci G dan Kunci F Bass

3. Garis Birama







Garis birama yaitu garis yang dituliskan secara tegak lurus pada garis paranada yang berfungsi untuk membatasi antar ruas birama yang satu dengan ruas birama yang lainnya.¹⁶



Gambar 5. Garis Birama

4. Harga Not








Harga not dalam notasi balok merupakan durasi dalam dalam suatu nada, seperti not penuh, not 1/2, not 1/4, not 1/8, not 1/16.

Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk

Gambar 6. Harga atau nilai not

5. Tanda Istirahat

Tanda istirahat pada notasi balok adalah tanda untuk menunjukkan waktu diam atau jeda dalam sebuah karya musik, sesuai dengan kebutuhan dalam sebuah musik. tanda istirahat dalam sebuah musik berfungsi memberi waktu bagi pemain musik untuk menarik nafas sebelum melanjutkan nada-nada berikutnya.¹⁷

Tanda Diam							
Durasi	4 Ketuk	2 Ketuk	1 Ketuk	1/2 Ketuk	1/4 Ketuk	1/8 Ketuk	1/16 Ketuk

Gambar 7. Tanda Istirahat atau diam

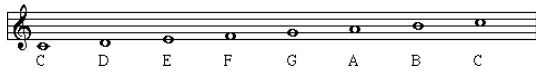
6. Notasi

Notasi adalah simbol atau lambang yang digunakan dalam sebuah musik atau karya seni musik. notasi menggunakan alfabet, mulai dari huruf A sampai G lalu kembali ke A. Tangga nada dasar adalah tangga nada C. Jika dituliskan di staff jadi seperti ini.

¹⁶ Rindu, "Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP 1 Sanden Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016" (2017),

http://digilib.isi.ac.id/1751/6/JURNAL_RINDU.pdf.

¹⁷ Ibid.



Gambar 8. Notasi



Gambar 9. Notasi secara lengkap

D. Posisi Tangan

Bermain alat musik *keyboard* perlu memperhatikan posisi duduk, hal ini dapat mempengaruhi posisi tangan dalam bermain *keyboard*. Posisi tangan yang benar dalam bermain *keyboard* yaitu harus sejajar dengan tuts *keyboard* dan edikit menekuk seperti memegang bola kasti.

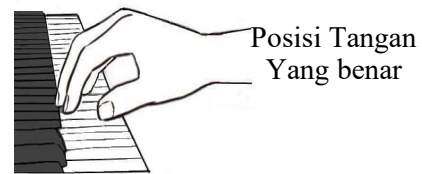
Sikap duduk yang bendar dalam bermain alat musik *keyboard* yaitu; posisi duduk harus tegak, tidak membungkuk, jarak antara alat musik dan pemain tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sikap Duduk yang benar

Gambar 10. Sikap duduk yang benar

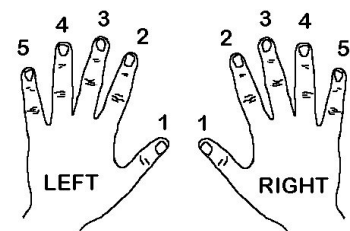
Memainkan alat musik *keyboard* tentu memperhatikan posisi tangan, posisi tangan yang dimaksud yaitu tangan ibarat memegang sebuah bola kasti. Posisi tangan dapat menentukan keyamanan dalam bermain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar;



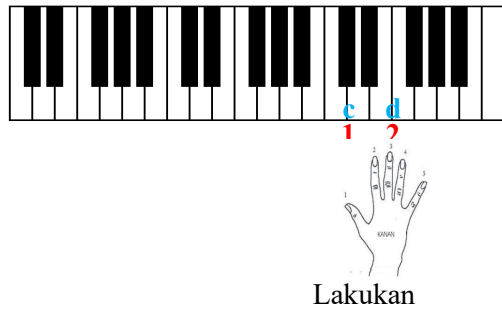
Gambar 11. Posisi tangan

E. Penomoran Jari-jari

Pelajaran Berikutnya adalah dengan mulai menomori jari-jari tangan. Fungsi dari penomoran jari adalah untuk memudahkan bagi siswa dan guru dalam memberi arahan jari mana yang digunakan dalam bermain *keyboard*. Memutuskan not mana yang akan dimainkan dengan jari mana akan menjadi sangat penting setelah siswa menguasai fungsi atau nomor-nomor pada jari maka langkah selanjutnya mulai memainkan tuts-tuts *keyboard*.



Gambar 12. Penomoran Pada Jari



Gambar 13. Penempatan Jari-jari pada keyboard

F. Praktek Penjarian

1. Tangan Kanan

Setelah melakukan pengenalan terhadap tuts keyboard dan penomoran pada jari, maka langkah selanjutnya yaitu praktek penjarian dengan menggunakan tangan kanan terlebih dahulu.

Teknik penjarian dilakukan secara berulang-ulang, mulai dengan menekan tuts dengan ibu jari atau jari nomor 1 sehingga tangan menjadi tidak kaku sehingga menghasilkan bunyi yang lembut. Melatih penjarian dilakukan berulang-ulang selama 5 hingga 10 menit. Hal ini dilakukan untuk membiasakan tangan menjadi lentur.

2. Tangan Kiri

Untuk tangan kiri sama perannya yaitu untuk melatih jari untuk lentur sehingga tidak kaku dalam bermain keyboard. cara melakukannya yaitu dengan menekan

tuts C dengan menggunakan jari tangan kelingking atau jari nomor 5 dilakukan secara berulang-ulang selama 5 hingga 10 menit. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar:

3. Tangan Kiri dan Tangan Kanan

Latihan selanjutnya yaitu dengan menggunakan tangan kiri dan tangan kanan secara bersamaan, latihan ini dimulai dari nada dasar C atau tuts C. lakukan latihan penjarian bersamaan selama 5-10 menit dengan berulang ulang hingga lancar dan menghasilkan bunyi yang lembut. Latihan penjarian ini tidak hanya dilakukan hanya satu hari tetapi dilakukan setiap hari hingga mahasiswa merasakan jarinya lentur.

G. Penjarian dengan *Three Nada* (tiga nada)

Latihan penjarian ini dengan menekan tiga nada pada alat musik keyboard dengan menggunakan tiga jari pertama, dimulai dari tuts C. Latihan ini bertujuan untuk melatih kelincahan pada jari peserta latihan musik. Latihan ini dilakukan dengan tangan kanan terlebih dahulu, jika tangan telah dikatakan lentur dan mulus dalam menekan nada-nada tersebut, maka mulailah dengan menggunakan tangan kiri lakukan seperti tangan kanan sebelumnya. Lakukan latihan di minimal 5 hingga 10 menit pertama.

Setelah melatih tangan kanan tangan kiri secara terpisah, maka latihan selanjutnya dengan menggunakan kedua tangan kiri dan kanan secara bersamaan. Hal ini dapat dilakukan selama 5 hingga 10 menit. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang setiap harinya.

IV. Kesimpulan

Sebagai upaya menjadi pemain alat musik *keyboard* yang handal tentunya melewati beberapa proses, dan ketekunan. Dalam latihan bermain musik secara khusus untuk anak usia 11 – 15 tahun yang perlu dilatih terlebih dahulu adalah mengenal alat musik yang digunakan dalam latihan, seperti mengenal menu-menu yang ada pada alat musik tersebut. Setelah melakukan pengenalan terhadap alat musik tersebut hal yang dilakukan yaitu mengajar dasar-dasar musik seperti nada C,D,E,F,G. langkah-langkah berikutnya dalam melatih anak-anak yaitu penjarian. Penjarian merupakan pelajaran yang sangat mendasar dalam bermain alat musik keyboard. jika hal ini tidak dilakukan dalam latihan maka akan berpengaruh dalam keterampilan saat bermain alat musik tersebut.

V. Kepustakaan

Andris Samuel Biantoro, Budi Raharja, R. Taryadi. "Pembelajaran Keyboard Acompaniment Di Lembaga Khursus Etnictro Musik Education Yokyakarta."

(2019).
<http://digilib.isi.ac.id/5891/4/JurnalAndris.pdf>.

Astuti, Ermayanti. "Perancang Aplikasi Pembelajaran Notasi Musik Piano Untuk Melatih Meningkatkan Kecerdasan Manusia Menggunakan Visual Basic 6.0" (2015).
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/303-733-1-SM.pdf>.

Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yokyakarta: Yokyakarta: LPPM, 2020.

Haspalian, Ahsan. "Bentuk Dan Fungsi Permainan Keyboard Pada Musik Tradisional Ciledut Di Desa Sakra Lombok Timur" (2016).
<https://core.ac.uk/download/pdf/78027524.pdf>.

Indah Komala Sari, Syahrel, Yos Sudarman. "Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar Di SMP Negeri 9 Padang." (2013).
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/se ndratisik/article/viewFile/1472/1284>.

Iryana, and Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (n.d.).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif \(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif (1).pdf).

Khoiriyah, Niswati, and Syahrul Syah Sinaga. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Trhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta" (2017).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/20313-Article Text-41069-1-10-20180118 \(4\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/20313-Article Text-41069-1-10-20180118 (4).pdf).

Meirawati, Rita Nurindah. "Metode Pembelajaran Alat Musik Keyboard Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Yaketunis Yokyakarta" (2014).
<https://eprints.uny.ac.id/17866/1/Rita Nurindah Meirawati 07208244017.pdf>.

Mustakim, Toni. "Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik Dolalak di

- Masyarakat Hardimulyo,
Kec.Kaligesing, Purworejo” (2016).
<https://core.ac.uk/download/pdf/78027529.pdf>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa” (2017).
<https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>.
- Nugraheni, Angesti, and Ika sukamto Sumiarsi. *Lavila Lagu Bervisualisasi Pencegahan Covid 19 Untuk Anak SD*. Jawa Barat: CV.Jejak, 2022.
- Nuraiha. “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur” (2020).
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/132-Research Results-548-1-10-20200721.pdf>.
- Rahardjo, Mudjia. “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.” (2017).
<http://repository.uin-lang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Rindu. “Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP 1 Sanden Bantul Yokyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” (2017).
<http://digilib.isi.ac.id/1751/6/JURNAL RINDU.pdf>.
- Simanjuntak, Vianio Haholongan. “Model Pembelajaran Keyboard Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja Kristen Protestan Indonesia Di Pematangsiantar” (2021).
Http://Digilib.Isi.Ac.Id/9748/4/Vianio Haholongan Simanjuntak_2021_BAB I.pdf.pdf.
- Trisnoto, Agus. “Pembelajaran Instrumen Keyboard Pada Siswa Penyandang Tuna Daksa Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang.” (2013).
<http://lib.unnes.ac.id/19598/1/2503408033.pdf>.